



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

**PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI DI
POLRESTABES SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan
Program studi hukum program sarjana

Disusun oleh:

MUHAMAD DIKA ASFIYAN

221003742019008

SEMARANG

2026



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA MELALUI REHABILITASI DI POLRESTABES
SEMARANG

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
MUHAMAD DIKA ASFIYAN
NPM : 221003742019008

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

DR. KRISMIYARSI, SH.MHUM
NUPTK : 3059741642230123

Anggota,

MIG IRIANTO LEGOWO, SH.MSI.
NUPTK : 1442740641130092

Anggota,

DR. SUROTO, S.H., M.HUM
NUPTK : 4735737638130092

Mengetahui
Dekan,



PROF. DR. BENY LISDIYONO, S.H., M.HUM.
NUPTK : 2757741642130072

SEMARANG
2026

DAFTAR ISI

| | halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN SKRIPSI BEBAS PLAGIAT..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| ABSTRAK | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Pembatasan Masalah | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan Penelitian | 8 |
| E. Kegunaan penelitian..... | 8 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| A. Pengertian Penegakan Hukum..... | 11 |
| B. Pengertian Anak Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak | 13 |
| C. Pengertian Pelaku..... | 13 |
| D. Pengertian Narkotika Dan Tindak Pidana Narkotika..... | 16 |
| 1. Pengertian Narkotika | 16 |
| 2. Tindak Pidana..... | 18 |
| 3. Tindak Pidana Narkotika..... | 21 |
| E. Pengertian Penyalahgunaan Narkotika..... | 23 |
| F. Pengertian Rehabilitasi | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 28 |
| A. Tipe Penelitian | 28 |
| B. Sumber Data..... | 28 |
| C. Spesifikasi Penelitian | 30 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 30 |

| | |
|---|----|
| E. Metode Penyajian Data | 32 |
| F. Metode Analisa Data..... | 32 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA | 33 |
| A. Penegakan Hukum Terhadap Anak Pelaku Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Melalui Rehabilitasi Di Polrestabes Semarang..... | 33 |
| B. Kendala-kendala yang dihadapi Dalam Penegakan Hukum Terhadap Anak pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika melalui Rehabilitasi Di Polrestabes Semarang | 52 |
| BAB V PENUTUP..... | 63 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |

ABSTRAK

Penegakan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika memerlukan pendekatan khusus yang mengedepankan perlindungan dan kepentingan terbaik bagi anak. Anak penyalahguna narkotika tidak hanya dipandang sebagai pelaku tindak pidana, tetapi juga sebagai korban yang membutuhkan pemulihan melalui rehabilitasi. Oleh karena itu, sistem peradilan pidana anak mengutamakan pendekatan rehabilitatif sebagai alternatif pemidanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penegakan hukum terhadap anak pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika melalui rehabilitasi di Polrestabes Semarang serta mengkaji kendala-kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data diperoleh melalui penelitian lapangan dan kepustakaan, kemudian dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap anak penyalahguna narkotika melalui putusan rehabilitasi di Polrestabes Semarang pada dasarnya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas rehabilitasi, belum optimalnya koordinasi antar lembaga terkait, serta faktor keluarga dan lingkungan sosial anak. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut meliputi penguatan koordinasi lintas sektor, optimalisasi asesmen terpadu, dan penerapan pendekatan humanis dalam penanganan perkara anak.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Anak, Penyalahgunaan Narkotika, Rehabilitasi.